



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TEOLOGIS KONSEP BERKAT DALAM PERJANJIAN LAMA DAN
SUMBANGSIHNYA TERHADAP STRATEGI BERMISI MASA KINI DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Elisabeth Pilla Kadang
1010912058

029937

Jakarta
2013

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS KONSEP BERKAT DALAM PERJANJIAN LAMA DAN SUMBANGSIHNYA TERHADAP STRATEGI BERMISI MASA KINI DI INDONESIA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 15 Agustus 2013.

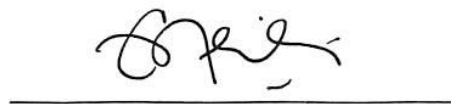
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Jürgen Nickle, P.hD.



2. Casthelia Kartika, M. Th.



3. Lotnatigor Sihombing, Th. M.



Jakarta, 15 Agustus 2013

Andreas Himawan, D.Th.

Ketua



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS KONSEP BERKAT DALAM PERJANJIAN LAMA DAN SUMBANGSIHNYA TERHADAP STRATEGI BERMISI MASA KINI DI INDONESIA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 15 Agustus 2012



Elisabeth Pilla Kadang
NIM: 1010912058

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Elisabeth Pilla Kadang (1010912058)
- (B) TINJAUAN TEOLOGIS KONSEP BERKAT DALAM PERJANJIAN LAMA DAN SUMBANGSIHNYA TERHADAP STRATEGI BERMISI MASA KINI DI INDONESIA
- (C) xii + 95 hlm; 2013
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang konsep berkat di dalam Perjanjian Lama yang dapat memberikan sumbangsih terhadap strategi bermisi di Indonesia. Penulis hendak memperlihatkan bahwa sejak di dalam Perjanjian Lama secara khusus di dalam kitab Kejadian terdapat panggilan menjadi berkat dan bermisi. Panggilan misi tersebut sangat erat hubungannya dengan menjadi berkat. Sejak di dalam Kejadian 12:1-3 Allah memanggil Abraham untuk pergi dari negerinya dalam arti untuk menjalankan misi Allah, sedangkan misi Allah yang harus dikerjakan oleh Abraham adalah menjadi berkat. Berkat bersifat vertikal dan horizontal. Artinya berkat diterima oleh orang percaya dalam relasi vertikal dengan Allah dan ada panggilan untuk menyalurkan berkat dalam relasi horizontal dengan sesama manusia. Dengan demikian, menerima berkat Allah harus disertai dengan menjadi berkat. Berkat berada dalam relasi perjanjian dengan Allah. Olehnya itu, orang Kristen yang telah menerima berkat dari Allah memiliki tugas menjadi mediator berkat kepada semua orang. Karena konsep berkat berbicara juga mengenai misi, maka Penulis hendak memperlihatkan bagaimana konsep berkat memberikan sumbangsih terhadap strategi bermisi masa kini di Indonesia. Dalam konteks negara Indonesia dengan berbagai masalah di dalamnya, sangat penting untuk melihat bagaimana konsep berkat menjadi suatu bagian dari strategi bermisi.
- (F) BIBLIOGRAFI 44 (1964-2010)
- (G) Jürgen M. Nickel, P.h.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	10
Batasan Penulisan	11
Metode Penelitian	11
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: HUBUNGAN KOSEP BERKAT DAN MISI BERDASARKAN KEJADIAN 12:1-3	14
Pentingnya Teks Kejadian 12:1-3	14
Misi dalam Kejadian 12:1-3	20
Terkait dengan Kata “pergi”	21
Terkait dengan Kata “engkau”	22
Terkait dengan Frasa “bangsa yang besar”	24
Terkait dengan Frasa “segala bangsa”	26
Berkat dalam Kejadian 12:1-3	29
Pengertian Berkat	29
Signifikansi Kejadian 12:1-3 Terhadap Berkat	30
Kejadian 12:1-3 Menyatakan Allah sebagai Subjek Pemberi Berkat	30

Kejadian 12:1-3 Menyatakan Manusia sebagai Mediator Berkat	32
Berkat dan Misi di dalam Kejadian 12:1-3	33
Ringkasan	35
BAB TIGA: KONSEP BERKAT DI DALAM PERJANJIAN LAMA	37
Terkait dengan Allah Sebagai Pemberi Berkat	37
Berkat Allah atas Umat-Nya	37
Berkat dalam Masa Patriarkhal	37
Berkat dalam Masa Perjanjian	41
Berkat dalam Kitab-Kitab Hikmat	42
Berkat dalam Kitab-Kitab Nabi	44
Pernyataan Berkat Allah kepada Umat-Nya	46
Pernyataan Kebaikan Allah	46
Mempertahankan Ciptaan	47
Pernyataan Relasi	47
Terkait dengan Manusia Sebagai Pemberi Berkat	48
Aktivitas Memberkati Selain Allah	49
Umat Allah Sebagai Mediator Berkat	50
Manusia Memberkati dalam Peran sebagai Perantara Allah	53
Sebagai Kepala Keluarga	53
Sebagai Raja atau Pemimpin	55
Sebagai Nabi dan Imam	56

Manusia “Memberkati” Allah	57
Refleksi Terhadap Kontinuitas Konsep Berkat di dalam Perjanjian Baru	59
Ringkasan	62
BAB EMPAT: SUMBANGSIH KONSEP BERKAT TERHADAP STRATEGI BERMISI MASA KINI DI INDONESIA	64
Strategi Misi dalam Konteks Indonesia	64
Sumbangsih Konsep Berkat terhadap Strategi Bermisi Di Indonesia	69
Sumbangsih Berkat dalam Panggilan Bermisi	69
Sumbangsih Berkat Terhadap Penginjilan	72
Sumbangsih Berkat Terhadap Tanggung Jawab Sosial	74
Sumbangsih Berkat Terhadap Misi Holistik	75
Kehadiran	75
Pemberitaan	76
Ucapan Berkat	78
Tindakan	79
Suatu Refleksi “Menjadi Berkat” sebagai Strategi Bermisi di Indonesia	81
<i>Compassion International</i>	82
Pekabaran Injil Gereja Kristen Jawa	84
Ringkasan	86
BAB LIMA: PENUTUP	88
Kesimpulan	88

Refleksi Pembelajaran	90
Saran bagi Riset Lanjutan	91
BIBLIOGRAFI	92